

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memiliki tingkat kepedulian terhadap kesehatan yang rendah. Menurut Nila Djuwita Moeloek selaku Menteri Kesehatan, Kepedulian dan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya kesehatan hanya sekitar 20 persen dari seluruh jumlah masyarakat Indonesia. Saat ini, Indonesia sedang menghadapi *triple burden* atau beban tiga kali lipat dalam berbagai masalah penyakit, antara lain Penyakit Infeksi *New Emerging* dan *Re-Emerging*, seperti Covid-19, Penyakit Menular yang belum teratasi dengan baik, serta Penyakit Tidak Menular (PTM) yang cenderung naik setiap tahunnya. Salah satu tantangan kesehatan di Indonesia adalah Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terus meningkat setiap tahunnya. Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan cara mengenali faktor resikonya dan merubah gaya hidup yang lebih sehat. Beberapa Penyakit Tidak Menular (PTM) tersebut antara lain adalah Diabetes Melitus dan Obesitas.

Masyarakat Indonesia memiliki pola makan yang tidak sehat. Mereka cenderung memilih makanan dan minuman tidak sehat untuk mereka konsumsi. Pemilihan makanan dan minuman yang tinggi kalori, tinggi gula, dan tinggi lemak merupakan salah satu penyebab timbulnya Penyakit Diabetes Melitus dan Obesitas. Hal ini dapat terjadi bersamaan dengan gaya hidup yang cenderung malas bergerak atau malas melakukan aktivitas fisik. Melakukan diet yang tidak sehat juga merupakan salah satu penyebab timbulnya Penyakit Diabetes Melitus. Hal ini dapat terjadi karena pelaksanaan diet yang salah dapat menyebabkan tekanan darah tinggi, Obesitas, serta meningkatnya kadar gula dan lemak dalam darah. Untuk mencegah penyakit Diabetes Melitus dan Obesitas, World Health Organization (WHO) mengusulkan untuk mengurangi asupan gula bebas yang

tidak lebih dari 10% dari total asupan energi dengan cara membatasi konsumsi minuman kemasan dengan kandungan gula yang tinggi.

Untuk mengurangi asupan gula bebas dalam tubuh pasti sulit untuk dilakukan karena makanan dan minuman manis banyak digemari oleh banyak orang tanpa batasan usia. Hal ini dikarenakan makanan dan minuman manis dapat meningkatkan *dopamine* yang akan menghasilkan perasaan senang dan bahagia. Namun, mengkonsumsi gula secara berlebihan dapat menyebabkan suasana hati menurun. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas Indonesia 2018), masyarakat yang mengkonsumsi minuman manis di Indonesia sangat tinggi, yaitu sebesar 91,49%. Menurut Permenkes Nomor 30 Tahun 2013, imbauan konsumsi gula per orang setiap harinya adalah 10% dari total energi (200 kkal) atau setara dengan 4 sendok makan per orang setiap harinya.

Konsumsi minuman manis berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan termasuk meningkatkan resiko penyakit Diabetes Melitus. Di Indonesia, Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit akut tertinggi yang menyebabkan kematian. Menurut data yang didapatkan dari *Institute for Health Metrics and Evaluation* pada tahun 2019 di Indonesia, Diabetes berada pada tingkat tertinggi ketiga sebagai penyakit yang menyebabkan kematian sekitar 57,42% kematian per 100.000 penduduk. Pada tahun 2021, penderita Diabetes di Indonesia meningkat pesat mencapai 19,47 juta.

Selain Diabetes Melitus, Indonesia juga mengalami peningkatan pesat pada kasus Obesitas. Obesitas merupakan penumpukan lemak berlebihan yang menyebabkan adanya masalah kesehatan yang signifikan. Menurut *World Health Organization* (WHO), lebih dari 30% populasi di Indonesia termasuk Obesitas yang menjadikan Indonesia menempati peringkat teratas di Asia Tenggara. Dengan adanya kemajuan teknologi, masyarakat Indonesia menjadi kurang dalam melakukan aktivitas fisik karena pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk duduk berjam-jam. Industri makanan dan minuman juga memanfaatkan kemajuan teknologi. Namun, sangat disayangkan kebanyakan industri makanan dan

minuman tidak memperhatikan komponen pada produknya dan menawarkan produk yang tidak sehat. Pola makan masyarakat Indonesia juga terus berubah seiring dengan adanya globalisasi yang menawarkan produk makanan dan minuman dengan berbagai inovasi baru yang tidak sehat. Hal tersebut mempengaruhi angka obesitas di Indonesia karena adanya teknologi seperti Gofood atau Grabfood menjadikan masyarakat lebih memilih menggunakan aplikasi tersebut untuk memesan makanan dan minuman inovasi terbaru yang tidak sehat tanpa harus melakukan aktivitas fisik apapun.

Salah satu industri yang berkembang pesat dalam perekonomian Indonesia adalah industri makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang paling matang dan paling banyak bersaing untuk berjualan. Di Indonesia, industri makanan dan minuman mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2021 sebesar 2,54%. Dengan demikian, banyak perusahaan lokal maupun asing tertarik dan ingin menjual dan mengembangkan produk mereka kepada konsumen Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk menarik pelanggan melalui inovasi produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan harga yang sesuai. Budaya makanan yang terus berubah di Indonesia mengharuskan masyarakat untuk dapat beradaptasi untuk menghindari minuman yang tidak sehat yang dapat menyebabkan penyakit dengan cara mengembangkan kesadaran akan kesehatan di lingkup masyarakat Indonesia. Untuk itu, perusahaan lokal dapat menjadikan hal tersebut sebagai peluang untuk menciptakan minuman sehat yang kaya akan vitamin dan mineral.

Namun, perusahaan lokal, termasuk UMKM memiliki tantangan yang akan muncul kedepannya. Industri minuman kurang terbuka dibandingkan dengan industri lainnya. UMKM masih mengalami ketidakstabilan harga karena adanya kenaikan tarif listrik, air, upah, dan lain-lain. Salah satu cara untuk meningkatkan kestabilan perusahaan adalah dengan meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan proses produksi. Namun, akan lebih baik jika perusahaan dapat menemukan cara untuk meningkatkan kualitas dan branding produk lokal dengan

baik di Indonesia. Pentingnya branding produk lokal yang baik adalah karena masih banyak masyarakat Indonesia yang lebih memilih merek asing dengan anggapan bahwa merek asing lebih baik dibandingkan dengan merek lokal. Untuk itu, perusahaan harus mengatur modal dan keuangan dengan baik sehingga dapat terus meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan bisnis yang ada.

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

### **1.2.1. Maksud Kerja Magang**

Maksud penulis melakukan kerja magang pada Skystar Ventures *Coworking Space* adalah untuk memenuhi syarat wajib untuk mendapatkan gelar S1 Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja magang pada Skystar Ventures *Coworking Space* ini ditujukan agar penulis dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapat dan dipelajari semasa kuliah serta memberikan pengalaman kerja secara langsung.

### **1.2.2. Tujuan Kerja Magang**

Adapun tujuan dari praktik kerja penulis di Skystar Ventures *Coworking Space* sebagai berikut:

1. Memenuhi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai syarat kelulusan Sarjana 1 (S1) Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dasar *Finance* yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di perkuliahan pada praktik dunia kerja.
3. Menambah wawasan mengenai praktik kerja dalam bidang Keuangan secara langsung melalui Skystar Ventures *Coworking Space*.

### 1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.3.1 Waktu Kerja Magang

Pelaksanaan Program Kerja Magang yang telah penulis laksanakan sudah sesuai dengan ketentuan dari program MBKM selama 4 bulan atau 640 jam kerja. Berikut ini merupakan data praktik kerja magang yang penulis jalankan:

Nama Perusahaan	: Skystar Ventures
Bidang Usaha	: <i>Incubator Business</i>
Waktu Pelaksanaan	: 29 Januari 2024 – 31 Mei 2024
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Posisi Magang	: <i>Finance</i> pada <i>Startup</i> Lemonivita
Alamat Perusahaan	: Universitas Multimedia Nusantara, New Media Tower, Jl. Scientia Boulevard, Summarecon Gading Serpong, Tangerang, Banten, Indonesia, 15811

#### 1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menjalankan tahap prosedur pelaksanaan praktik kerja magang sesuai dengan ketentuan yang tertera Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara sebagai berikut:

1. Mendaftarkan *Startup* Lemonivita ke dalam bagian dari Program Skystar Ventures *Incubation Business*.
2. Mengumpulkan proposal bisnis yang telah dibentuk ke Skystar Ventures untuk ditelaah dan diseleksi oleh tim Skystar Ventures.

Lemonivita menunggu untuk hasil pengumuman lolos seleksi dari Skystar Ventures.

3. Setelah menunggu hasil pengumuman seleksi, kelompok Lemonivita berhasil lolos dan diterima pada tahap seleksi pertama oleh Skystar Ventures.
4. Melakukan KRS untuk mengambil mata kuliah internship pada tanggal 17 Januari 2024 hingga 18 Januari 2024.
5. Pada tanggal 1 Februari 2024, penulis dan kelompok mengikuti acara *Kick Off* yang dilaksanakan untuk menjelaskan mengenai detail dan teknis pelaksanaan Program MBKM KWH 2024.
6. Melakukan pertemuan pertama dengan seluruh kelompok yang lolos seleksi. Kegiatan ini untuk mengenal kelompok-kelompok yang hadir dan mengenal kakak-kakak dari Skystar.
7. Melakukan pembagian mentor terhadap masing-masing kelompok yang lolos di Skystar Ventures untuk membantu mengembangkan bisnis dan memberikan masukan.
8. Kami mulai mengelola kembali bisnis Lemonivita untuk dikembangkan dan merencanakan peningkatan kualitas produk.
9. Kami melaksanakan penjualan dalam bentuk *Pre-Order* untuk memperluas *Brand* Lemonivita pada Bulan Februari. Hal ini bertujuan untuk menambah pemasukan dan mengetahui kekurangan yang terdapat pada bisnis ini.
10. Pada *website* Merdeka UMN, kami melakukan pencatatan kegiatan yang dilakukan di Lemonivita di *Daily Task*.

11. Melakukan penyusunan dan pengerjaan Laporan Kerja Magang dengan Bapak Dr. Rajesh Prettyal Singh, S.S., M.M. selaku dosen pembimbing magang.
12. Melakukan bimbingan dengan *Dedicated Mentor* dari Skystar Ventures, yaitu Ka Andres Henderson dan Ka Hokky Nanda.
13. Melakukan pengumpulan laporan kerja magang sesuai dengan ketentuan yang ada dari Program Studi Manajemen UMN.
14. Mengikuti sidang laporan magang yang penulis laksanakan di Lemonivita sesuai dengan ketentuan yang ada dari Program Studi Manajemen UMN.